



MALAYSIA MENGUMUMKAN PEMBUBARAN PARLEMEN

Sejumlah warga melewati menara kembar Petronas (KLCC) di Kuala Lumpur, Malaysia, Senin (10/10) malam. Perdana Menteri Malaysia Dato' Seri Ismail Sabri Yaakob mengumumkan pembubaran Parlemen Malaysia ke-14 di Putrajaya siang tadi sesuai mendapat persetujuan Raja Malaysia Yang di-Pertuan Agong Al-Sultan Abdullah Ri'ayatuddin Al-Mustafa Billah Shah. Malaysia bakal mengadakan Pemilu Umum ke-15 (PRU15) dalam waktu 60 hari setelah pembubaran dilakukan.

PBB Kutuk Serangan Udara Terbaru Rusia ke Ukraina

Serangan Rusia tersebut merupakan eskalasi perang yang tak dapat diterima.

WASHINGTON (IM)

- Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres mengutuk serangan udara yang dilancarkan Rusia ke sejumlah kota di Ukraina pada Senin (10/10). Dia berpendapat, hal itu merupakan eskalasi perang yang tak dapat diterima.

"Sekretaris Jenderal sangat terkejut dengan serangan rudal skala besar hari ini oleh angkatan bersenjata Federasi Rusia di kota-kota di seluruh Ukraina yang dilaporkan mengakibatkan kerusakan luas di wilayah sipil serta menyebabkan puluhan orang tewas dan terluka," kata juru bicara Antonio Guterres, Stephane Dujarric, mengatakan dalam sebuah pernyataan, Selasa (11/10).

Dujarric, mewakili Gu-

terres mengungkapkan, serangan Rusia tersebut merupakan eskalasi perang yang tak dapat diterima.

"Dan seperti biasa, warga sipil membayar harga tertinggi," ucapnya.

Selain Kiev, serangan udara Rusia pada Senin pagi turut menghantam beberapa kota Ukraina lainnya, seperti Lviv, Ternopil, dan Zhytomyr di barat Ukraina serta Dnipro dan Kremenchuk di Ukraina tengah. Menurut Staf Umum Angkatan Bersenjata Ukraina, Rusia menembakkan 84 rudal jelajah dan 43 di antaranya berhasil ditambak jatuh sebelum mencapai sasaran.

Dalam serangannya, Rusia turut mengerahkan 24 pesawat nirawak (drone), termasuk 13

unit drone Shahed-136 buatan Iran. Militer Ukraina pun berhasil menghancurkan 13 drone milik Rusia, termasuk 10 drone bunuh diri.

Staf Umum Angkatan Bersenjata Ukraina meminta warga Ukraina untuk tetap tenang dan tidak mengabaikan peringatan serangan udara.

Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky mengatakan, selain mengincar warga sipil, serangan terbaru Rusia turut menargetkan fasilitas energi.

"Mereka memiliki dua target. Fasilitas energi di seluruh negeri. Target kedua adalah masyarakat," kata Zelensky dalam sebuah video di media sosial setelah Rusia meluncurkan serangan udara.

Menurut Zelensky, lewat serangan udara yang menghantam sejumlah kota di Ukraina, termasuk ibu kota Kiev, Rusia mengharapkan terjadinya kepanikan dan kekacauan.

"Mereka ingin menghancurkan sistem energi kami," ucapnya.

Dia mengungkapkan, akibat serangan Rusia, mungkin akan ada pemadaman listrik sementara. "Tapi tidak akan pernah ada gangguan dalam kepercayaan kami; kepercayaan kami dalam kemenangan," ujar Zelensky.

Serangan udara ke Ukraina terjadi sehari setelah Presiden Rusia Vladimir Putin mengeluarkan pernyataan atas insiden ledakan di atas Selat Kerch yang menghubungkan Rusia dengan Krimea. Ia menyebut peristiwa itu sebagai tindakan terorisme. Putin menuduh Ukraina mendalangi peristiwa tersebut.

"Tidak ada keraguan. Ini adalah tindakan terorisme yang bertujuan menghancurkan infrastruktur sipil yang sangat penting. Ini dirancang, dilakukan, dan diperintahkan oleh layanan khusus Ukraina," kata Putin, Senin (10/10).

Ledakan di Jembatan Krimea diyakini berasal dari sebuah truk. Insiden itu menewaskan tiga orang. Mereka diyakini merupakan pengendara mobil yang berada di dekat truk saat ledakan berlangsung.

Jembatan Krimea merupakan rute pasokan utama untuk pasukan Rusia di Ukraina selatan. Jembatan tersebut juga merupakan arteri utama untuk pelabuhan Sevastopol yang menjadi markas armada Laut Hitam Rusia.

Ledakan yang terjadi di jembatan tersebut disambut gembira oleh Ukraina. Kendati demikian, belum ada pihak yang mengklaim bertanggung jawab atas insiden tersebut.

Rusia mencaplok Krimea dari Ukraina pada 2014. Jembatan sepanjang 19 kilometer yang menghubungkan Rusia dengan Krimea diresmikan secara meriah oleh Putin empat tahun setelah aksesinya. ● **tom**

Kim Jong-un Resmikan Pertanian Rumah Kaca



SEOUL (IM) - Pemimpin Korea Utara Kim Jong-un menghadiri upacara pembukaan pertanian rumah kaca besar yang baru. Media pemerintah KCNA pada Selasa (11/10) melaporkan, rumah kaca ini dibangun di bekas pangkalan udara yang menjadi tempat uji coba rudal hingga tahun lalu.

Pertanian Rumah Kaca Ryonpho terletak di wilayah timur Hamju. Peluncuran rumah kaca ini menandai ulang tahun berdirinya Partai Buruh yang berkuasa, yang biasanya menjadi hari libur besar di Korea Utara.

Kim menghadiri pembukaan rumah kaca tersebut setelah memandu latihan taktis nuklir yang menargetkan Korea Selatan selama dua minggu terakhir. Menurut media pemerintah, latihan taktis ini dirancang untuk melawan latihan angkatan laut gabungan pasukan Korea Selatan dan Amerika Serikat yang melibatkan kapal induk.

Partai Buruh meluncurkan proyek untuk mengubah pangkalan udara Ryonpho menjadi lahan pertanian modern dan model untuk peradaban pedesaan. Partai Buruh menyebut proyek ini sebagai tugas prioritas utama untuk membantu mencapai tujuan pemerintah dalam meningkatkan kehidupan masyarakat.

Korea Utara telah menggunakan daerah Ryonpho untuk beberapa peluncuran rudal balistik jarak pendek, termasuk

KN-25 pada November 2019 dan rudal yang diduga KN-23 pada Maret 2021.

KCNA melaporkan, lahan pertanian ini memiliki lebih dari 850 blok rumah kaca modern seluas 280 hektar, yang akan diselaraskan dengan sekitar 1.000 rumah, sekolah dan fasilitas budaya dan layanan lainnya. Kim telah memelopori inisiatif pertanian untuk meningkatkan pasokan sayuran. Kim juga memuji tentara dan pekerja karena menyelesaikan pembangunan rumah kaca hanya dalam beberapa bulan.

"Partai Buruh berencana untuk lebih dinamis dan percaya diri mendorong pemanfaatan pedesaan secara keseluruhan di Korea Utara dengan Pertanian Rumah Kaca Ryonpho sebagai modelnya," kata Kim seperti dikutip KCNA.

Kim menyerukan untuk membangun lebih banyak pertanian besar, termasuk meningkatkan variasi sayuran yang akan dipasok serta memastikan produksi dan manajemen ilmiah dan industri di pertanian tersebut. Korea Utara pertama kali memperkenalkan Perkebunan Rumah Kaca Jungpyong yang serupa tetapi dengan ukuran sedikit lebih kecil di daerah timur laut Kyongsong pada akhir 2019. Korea Utara mendorong kemandirian di tengah pengetahuan sanksi internasional atas program nuklir dan misilnya. ● **gul**

Polandia Serukan Warganya Tinggalkan Belarusia

WARSAWA (IM) - Pemerintah Polandia menyerukan warganya yang berada di Belarusia untuk meninggalkan negara tersebut. Hubungan Warsawa dan Minsk semakin dibekap ketegangan seiring masih berlangsungnya perang di Ukraina.

"Kami merekomendasikan agar warga Polandia yang tinggal di wilayah Republik Belarusia meninggalkan wilayah negara tersebut dengan sarana komersial dan pribadi yang tersedia," kata Pemerintah Polandia dalam panduan terbarunya untuk para pelancong yang dipublikasikan di situs resminya, Selasa (11/10).

Pemerintah Polandia tak menjelaskan secara eksplisit tentang alasan mereka menyerukan warganya meninggalkan Belarusia. Hubungan antara Polandia dan Belarusia memburuk pada 2021. Kala itu Polandia menuduh negara tetangganya itu mengatur krisis

migran di perbatasannya.

Konflik yang berlangsung di Ukraina semakin meningkatkan tensi ketegangan antara kedua negara tersebut. Polandia diketahui tergabung dalam kelompok negara Barat yang mendukung dan menyokong Kiev. Sementara Belarusia adalah sekutu dekat Moskow.

Saat ini Polandia tengah berusaha untuk bergabung dengan program berbagi nuklir Organisasi Pertahanan Atlantik Utara (NATO). Warsawa sedang menjalin pembicaraan dengan para pemimpin Amerika Serikat (AS) tentang kemungkinan tersebut.

"Selalu ada kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagi nuklir. Kami telah berbicara dengan para pemimpin AS tentang apakah AS sedang mempertimbangkan kemungkinan seperti itu. Topiknya terbuka," kata Presiden Polandia Andrzej Duda dalam sebuah wawancara dengan harian

Gazeta Polska, 4 Oktober lalu.

Terdapat tiga negara kekuatan nuklir di internal NATO, yakni AS, Prancis, dan Inggris. Dari ketiganya, hanya AS yang melakukan pembagian nuklir. Belgia, Jerman, dan Italia termasuk di antara sekutu yang memiliki senjata nuklir AS di wilayah mereka.

Andrzej Duda menyinggung tentang kemungkinan Rusia memulai perang nuklir. "Masalahnya di atas segalanya, kami tidak memiliki senjata nuklir," ujar Duda.

Dia menekankan, Polandia akan terus mendukung Ukraina dalam melawan Rusia. "Polandia akan mendukung Ukraina. Ukraina harus mempertahankan diri dan selamat dari perang ini. Kita harus membawa situasi di mana Rusia harus menarik pasukannya. Ukraina harus kembali ke perbatasannya yang diakui secara internasional, sebelum agresi Rusia pada 2014," ucapnya. ● **ans**



KONSER TALES FROM BEIJING DI NEW YORK - AS

Artis tampil di konser "Tales from Beijing" dari China Now Music Festival di Lincoln Center di New York, Amerika Serikat, pada Minggu (9/10). China Now Music Festival, kekuatan utama dalam memperkenalkan musik dari Tiongkok ke Amerika Serikat, memulai musim kelimanya pada Minggu di Lincoln Center di New York City, dengan karya musik fusion yang "milik Timur dan Barat."

Pemerintah Thailand Perketat Aturan Kepemilikan Senjata

BANGKOK (IM)

- Perdana Menteri Thailand Prayuth Chan-ocha memerintahkan lembaga penegak hukum untuk memperketat aturan kepemilikan senjata dan menindak penggunaan narkoba pada Selasa (11/10).

Desakan ini muncul menyusul pembunuhan massal oleh seorang mantan polisi di sebuah pusat penitipan anak.

Juru bicara pemerintah Anucha Burapachaisri menyatakan, Prayuth telah menginstruksikan pihak berwenang untuk secara proaktif mencari dan menguji penggunaan obat-obatan terlarang di kalangan pejabat dan masyarakat. Dia meminta meningkatkan perawatan bagi para pecandu.

Perdana menteri telah memerintahkan pencatatan pemerintah untuk mencabut lisensi senjata dari pemilik terdaftar yang dilaporkan berperilaku mengancam masyarakat dan menciptakan kekacauan atau menyebabkan kerusuhan.

Anucha mengatakan, akan ada tindakan keras terhadap penjualan senjata ilegal, penyelundupan senjata, dan peng-

gunaan senjata api ilegal. Pihak berwenang Thailand berencana untuk menarik senjata dari pejabat dan petugas polisi yang telah menyalahgunakan senjata api atau berperilaku agresif saat bertugas. Kepala Polisi Jenderal Polisi Damrongsak Kittprapas mengatakan, pemeriksaan kesehatan mental secara teratur juga akan diperlukan bagi pemohon dan pemegang lisensi senjata.

Sebanyak 36 orang termasuk 24 anak-anak meninggal dunia dalam amukan pisau dan senjata api pekan lalu oleh seorang mantan polisi yang kemudian bunuh diri di Uthai Sawan. Kejadian ini adalah salah satu peristiwa dengan korban tewas anak terburuk dalam pembantaian oleh seorang pembunuh tunggal dalam sejarah baru-baru ini.

Kepemilikan senjata di Thailand tergolong tinggi dibandingkan dengan beberapa negara lain di Asia Tenggara. Senjata ilegal merupakan

hal biasa dan banyak yang dibawa dari negara-negara yang dilanda perselisihan. ● **gul**

Palang Merah Internasional Setop Kegiatan Lapangan di Ukraina

JENEWA (IM)

- Komite Palang Merah Internasional (ICRC) dan setidaknya satu kelompok bantuan lainnya menghentikan pekerjaan lapangan mereka di Ukraina karena alasan keamanan, Senin (10/10).

Langkah ini diambil setelah Rusia menembakkan rudal ke kota-kota di seluruh Ukraina. Rusia menyerang situs-situs di seluruh negeri, menyerang ibu kota Kiev dengan intensitas yang tidak pernah terlihat sebelumnya sejak pasukan Rusia berusaha merebut ibu kota di awal perang lebih dari tujuh bulan lalu.

Moskow mengatakan, serangan itu dilancarkan terhadap target energi, komando, dan komunikasi militer Ukraina sebagai pembalasan atas apa yang digambarkan Rusia sebagai serangan teroritis.

"Untuk alasan keamanan, tim kami telah menghentikan operasi hari ini," kata seorang juru bicara dalam tanggapan email untuk pertanyaan Reuters.

ICRC memiliki sekitar

700 staf yang bekerja di 10 lokasi di seluruh negeri dan memberikan bantuan dan obat-obatan, termasuk jutaan orang yang terlantar akibat konflik yang sedang berlangsung.

Juru bicara ICRC kedua kemudian menambahkan bahwa sementara pekerjaan lapangan telah dihentikan, pekerja bantuan dapat melanjutkan pekerjaan meja. "Begitu aman untuk pindah, mereka akan melakukannya," tambahnya.

Dewan Pengungsi Norwegia juga mengatakan bahwa mereka telah menghentikan operasi bantuannya di Ukraina sampai aman untuk dilanjutkan.

"Kami tidak dapat membantu komunitas yang rentan ketika pekerja bantuan kami bersembunyi dari rentetan bom dan takut akan serangan berulang," kata Jan Egeland, Sekretaris Jenderal NRC. Sementara seorang juru bicara badan pengungsi PBB mengatakan operasinya berlanjut, dengan staf berhindar selama serangan udara. ● **ans**

Seorang Ibu Bunuh Diri di Iran Usai Aparat Pukuli Putrinya Hingga Tewas

TEHERAN (IM)

- Ibu dari seorang remaja Iran mengakhiri hidupnya setelah pasukan keamanan diduga memukul putrinya hingga tewas. Metro melaporkan hal itu pada Senin (10/10).

"Seorang YouTuber berusia 16 tahun, Sarina Esmailzadeh, tewas akibat serangan tongkat aparat selama protes di Karaj bulan lalu," ungkap para aktivis, dilansir Arab News, Selasa (11/10).

"Keluarganya mencarinya selama 10 hari sebelum pihak berwenang menyerahkan tubuhnya," papar laporan Metro.

Saluran YouTube Esmailzadeh mengunggah video dirinya tanpa jilbab, menari dengan seorang pria, dan mendiskusikan hak-hak perempuan.

Ketika berulang kali mencoba mengambil jasad putrinya, pasukan keamanan mengejek ibunya.

Mereka mengatakan kepada sang ibu bahwa putrinya

tidak bermoral dan teroritis.

"Setelah akhirnya melihat jasad Esmailzadeh yang babak belur, ibunya pulang dan gantung diri," ungkap laporan kantor berita lokal.

Menurut Amnesty International, agen intelijen Iran mengancam anggota keluarga remaja itu untuk membungkam mereka.

Korban tewas di Iran telah meningkat menjadi 185 orang sejak protes pecah bulan lalu atau kematian Mahsa Amina (22) yang dipukuli polisi moral Teheran karena diduga melanggar aturan berpakaian ketat negara itu untuk wanita.

"Orang tua dari penunggunj rasa yang meninggal yang ingin menguburkan anak-anak mereka sering kali dikenai peraturan keras oleh pihak berwenang Iran," ungkap Metro.

Tindakan sewenang-wenang aparat Iran terhadap warga sipil ini mendapat kecaman dunia internasional. ● **gul**

Inggris Beri Sanksi Polisi Moral Iran

LONDON (IM)

- Inggris memberikan sanksi pada pejabat senior keamanan dan 'Polisi Moral' Iran. Inggris mengatakan lembaga itu menggunakan penahanan dan kekerasan untuk mengendalikannya pakaikan dan perilaku perempuan Iran di publik.

Kematian Masha Amini yang berusia 22 tahun saat ditahan polisi memicu unjuk rasa di seluruh Iran. Pengunjuk rasa Pemimpin Tertinggi Ayatollah Ali Khamenei untuk turun.

Britania memberikan sanksi pada Polisi Moral seluruhnya serta komandannya Mohammed Rostami Chesh-

meh Gachi dan kepala Divisi Tehera Haj Ahmed Mirzaei.

"Sanksi-sanksi ini mengirim pesan yang jelas pada pihak berwenang Iran, kami akan meminta pertanggung jawaban atas penindasan kalian pada perempuan dan perempuan muda dan pada kekerasan mengejutkan yang kalian lakukan pada rakyat kalian sendiri," kata Menteri Luar Negeri Inggris James Cleverly dalam pernyataan, Selasa (11/10).

Pihak berwenang Iran menggambarkan unjuk rasa itu direncanakan musuh-musuh Iran. Termasuk Amerika Serikat. ● **tom**